

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Alif Nur Krishnamurti, Totok Dewayanto

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine whether Intellectual Capital, Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Board of Commissioners' Masa jabatan affect the Company's Financial Performance and company firm size and leverage as a control variable.

The population in this research consists of all manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2017 period. Sampling was done using a purposive sampling method. The total sample of this research is 210 companies.

This study uses multiple regression analysis to test hypotheses. The results of this study indicate that Intellectual Capital has a positive and significant influence on the Company's Financial Performance. Meanwhile, Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Board of Commissioners' Masa jabatan have no influence on the Company's Financial Performance

Keywords: Intellectual Capital, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Board of Commissioners' Masa jabatan, Financial Performance

PENDAHULUAN

Menjadi perusahaan yang mampu mengelola dan mengendalikan sumberdaya serta aset yang dimilikinya ialah impian semua perusahaan. Salah satunya caranya ialah dengan meningkatkan kinerja keuangan (Sucipto, 2003). Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan R. Apriyanto (2017).

Pada era saat ini persaingan antar perusahaan pun tak dapat dihindari lagi. Salah satu cara yang dapat dimaksimalkan ialah dengan memanfaatkan aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. Salah satu sumber dan aset yang penting dari perusahaan ialah *Intellectual capital* (IC) atau modal intelektual dimana didalamnya terkandung unsur-unsur penting (Ridwan, 2017)

Literatur tentang *Intellectual capital* (IC) mengungkapkan pentingnya IC terhadap kinerja keuangan (Nimtrakoon, 2015). beberapa metode untuk mengukur IC dan kinerjanya telah dikembangkan oleh berbagai peneliti, misalnya, Metode Laporan IC Skandia (Edvinsson dan Malone, 1997), model *value added intellectual coefficient* (VAIC™) (Pulic, 1998, 2000), pendekatan *intangible asset monitor* (Sveiby, 1997), dan modifikasi model VAIC™ Pulic (Nimtrakoon, 2015).

Pada penelitian kali ini peneliti menambahkan tiga variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan masa jabatan dewan komisaris. Kepemilikan manajerial menunjukkan porsi kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan, misalnya direktur dan dewan komisaris (Wahidahwati 2002).

Sedangkan Baridwan (2004) mendefinisikan kepemilikan institusional menunjukkan porsi kepemilikan saham yang dimiliki pihak atau institusi pada sebuah perusahaan. Sedangkan Panky Pradana (2014) menjelaskan dewan komisaris memiliki tugas melakukan pengawasan serta memberikan saran atau masukan kepada dewan direksi perusahaan, walaupun dewan komisaris tidak memiliki kewenangan langsung terhadap perusahaan. Namun, posisi dewan komisaris sangat penting dalam menjembatani kepentingan *principal* dalam sebuah perusahaan. Hal ini dikarenakan dewan komisaris secara langsung mengawasi kualitas dari laporan kinerja dewan direksi yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

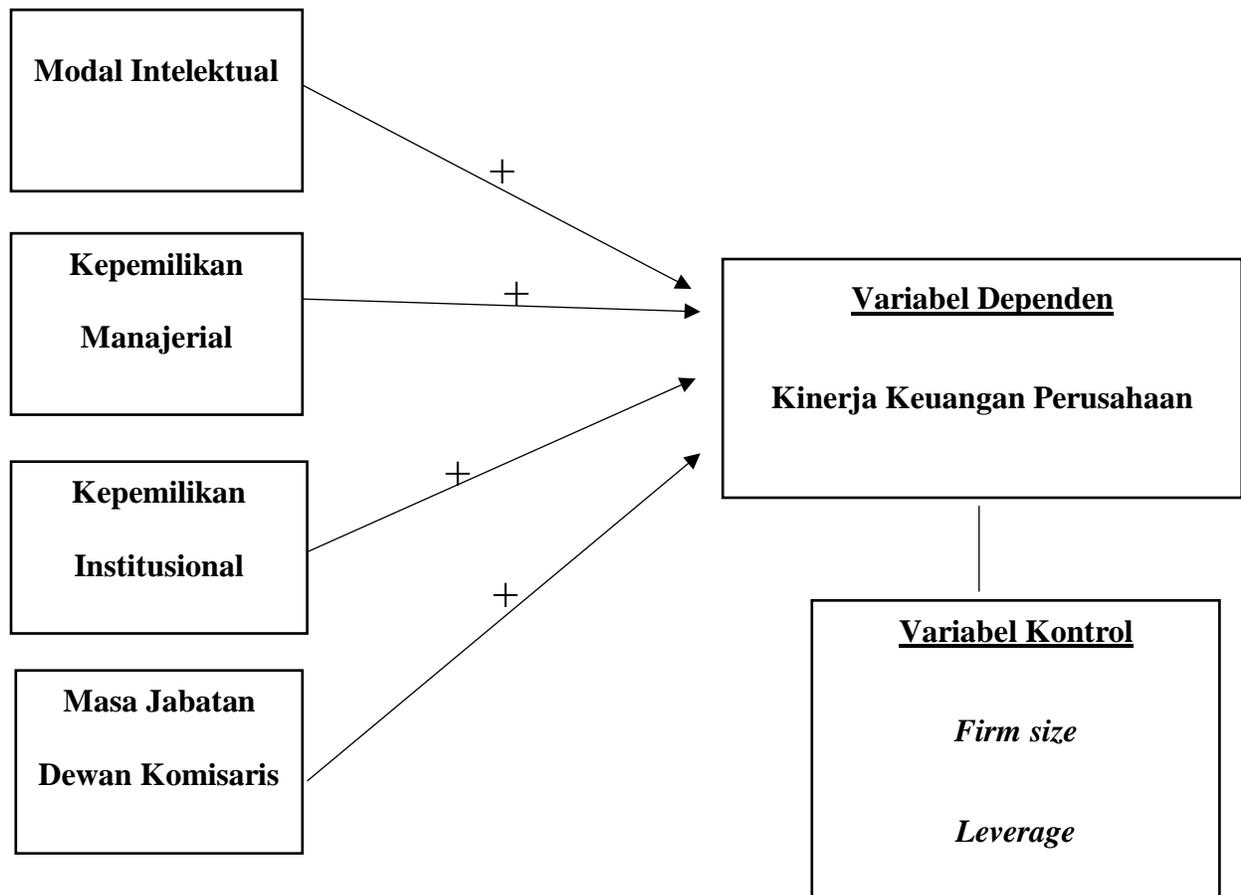
KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Penelitian ini meneliti hubungan antara modal intelektual, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, serta masa jabatan dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi suatu hal yang penting dan berguna bagi perusahaan untuk membantu menyusun strategi agar kinerja keuangan perusahaan meningkat. Bagi investor dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan dalam gambar 1.

Gambar 1

Kerangka pemikiran teoritis

Variabel Independen



Gambar 1 menggambarkan pengaruh variabel-variabel independen maupun kontrol terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal intelektual, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan masa jabatan dewan komisaris

Garis lurus yang tergambar di Gambar 1 mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan garis lurus yang tergambar di atas memiliki arti bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel dependen dengan variabel kontrol. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah Firm size, dan leverage

Hipotesis

Penelitian ini menganalisis pengaruh teori *resources based view* pada aset tidak berwujud yang di proksikan dengan Modal intelektual (IC). IC diperlukan perusahaan agar mencapai tujuan usahanya dimana pencapaian perusahaan dapat diukur dengan kinerja keuangan perusahaan. Appuhami (2007) membuktikan jika semakin besar nilai IC, maka akan semakin efektif dan efisien pemakaian modal perusahaan. Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini

H1: Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Penelitian ini juga menganalisis pengaruh teori *good corporate governance* perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling (1976) kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional merupakan unsur utama corporate governance yang dapat membantu mengendalikan masalah keagenan (*agency conflict*). (Wahyudi dan Pawestri, 2005) menghasilkan simpulan semakin tinggi proporsi kepemilikan yang dimiliki oleh anggota perusahaan maka manajemen cenderung lebih giat untuk melakukan kinerja agar kinerja keuangan perusahaan lebih baik maka hipotesis penelitian ini adalah

H2: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Crutchley dan Hansen (1999) menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional yang tinggi memungkinkan dapat digunakan untuk mengurangi masalah keagenan. Semakin tinggi kepemilikan institusional dalam perusahaan maka semakin kuat kontrol eksternal terhadap perusahaan dan mengurangi *agency cost* (Wahyudi dan Pawestri, 2005). Penelitian Lestari (2015) dan Yulianawati (2008) menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan dengan koefisien positif terhadap kinerja keuangan. Dari penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini

H3: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Selain mekanisme eksternal *corporate governance* ditambahkan juga mekanisme internal yaitu karakteristik dewan Komisaris yang diproksikan *masa jabatan* dewan Komisaris. *Masa jabatan* dewan Komisaris telah terbukti memiliki dampak material pada proses pengambilan keputusan. *Masa jabatan* dewan Komisaris dapat memastikan masuknya ide- ide baru untuk berurusan dengan ancaman yang sebelumnya tidak terduga atau peluang baru (Van Ness et al) Masa Jabatan dewan Komisaris menggambarkan campuran direktur baru dan direktur yang sudah lama menjabat untuk jangka waktu yang lama (Jhunjhunwala dan Mishra). maka dari itu disusunlah hipotesis

H4: Masa Jabatan Komisaris berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat karena eksistensi dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA yang diukur dengan **laba bersih dibagi total aset**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal intelektual, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan masa jabatan dewan komisaris. Untuk mengukur modal intelektual studi empiris sebelumnya (misalnya Guthrie & Petty, 2000; Li *et al.*, 2008; Abeysekera, 2010; Ahmed Haji & Mohd Ghazali, 2013) telah menggunakan pendekatan dikotomi (tidak diberi bobot). Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Kerangka Kerja Modal Intelektual

NO	KOMPONEN	DIMENSI	KATA KUNCI, KALIMAT, INFORMASI
1.	Internal Capital (IC) <i>Source: Bozzolan et al. (2003, p. 52003, p. 549)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Hak Kekayaan Intelektual 	Paten, hak cipta, dan merk
		<ul style="list-style-type: none"> Filosofi Manajemen <i>Guthrie and Petty (2000)</i> 	Visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi
		<ul style="list-style-type: none"> Budaya Perusahaan 	Nilai-nilai budaya organisasi
		<ul style="list-style-type: none"> Proses Manajemen 	Tata kelola
		<ul style="list-style-type: none"> Sistem Informasi Sistem Jaringan 	Sistem yang berjalan dalam perusahaan terkait: penjualan, pembelian, dan layanan konsumen
		<ul style="list-style-type: none"> Hubungan Finansial Aset Infrastruktur 	Hubungan dengan pemasok, bank, dan penyedia jasa keuangan lainnya semua struktur dan fasilitas dasar, baik fisik maupun sosial
2.	External Capital (EC) <i>Source: Guthrie and Petty (2000)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Merk 	Rating brand yang dikeluarkan oleh lembaga independen
		<ul style="list-style-type: none"> Pelanggan 	Demografi konsumen target, wilayah/geografi konsumen target, inovasi produk untuk konsumen target



		<ul style="list-style-type: none"> • Reputasi Perusahaan <i>Bozzolan et al. (2003,p. 52003,p. 549)</i> • Loyalitas Pelanggan 	<p>Indeks kepuasan konsumen adalah contoh upaya perusahaan untuk meningkatkan reputasi perusahaan</p> <p>kesetiaan seseorang atas suatu produk, baik barang maupun jasa tertentu.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Nama Perusahaan 	<p>Image atau nama perusahaan yang identik dengan kualitas atau produk tertentu, upaya perusahaan untuk meningkatkan image perusahaan</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Jaringan Distribusi 	<p>Agen penjual, dan atau distributor yang bekerja sama dengan perusahaan (termasuk anak perusahaan yang menjadi distributornya)</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi Bisnis 	<p>Kerjasama R&D atau pengembangan produk lainnya dengan pihak lain baik di dalam negeri maupun luar negeri</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Perjanjian Lisensi 	<p>Jenis dan jumlah lisensi yang dimiliki oleh perusahaan</p>
3.	<p>Human Capital (HC)</p> <p><i>Source: Guthrie and Petty (2000)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Daya Manusia <i>Bozzolan et al. (2003,p. 52003,p. 549)</i> 	<p>Jumlah karyawan, demografi karyawan, jenjang karir</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan 	<p>Tingkat pendidikan karyawan, peluang bea siswa untuk karyawan</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan 	<p>Peluang karyawan untuk mendapatkan pelatihan dan pelatihan yang dapat meningkatkan ketrampilan dan keahlian</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi/Pengetahuan relasi kerja 	<p>Kesesuaian bidang keahlian dengan pekerjaan</p>



		<ul style="list-style-type: none">• Semangat Kewirausahaan• Keterampilan• Kualifikasi Akademik	<p>Ide-ide perusahaan dalam meningkatkan layanan melalui kemitraan dengan UMKM dan masyarakat</p> <p>Menyesuaikan bidang keahlian dengan jenis pekerjaan</p> <p>tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku</p>
		<ul style="list-style-type: none">• Kualifikasi Profesional	<p>Sertifikat profesi umumnya diberikan oleh asosiasi profesi kepada anggotanya</p>

Dalam pengukuran ini, peneliti menggunakan variabel dummy sebagai penghitungan. nilai "0" ditetapkan untuk non-disclosure dan nilai "1" diberikan jika item tersebut muncul. Kepemilikan manajerial diukur dengan **Jumlah Saham Manajerial / Total Saham Beredar X 100%**. Kepemilikan institusional diukur dengan **Jumlah Saham Institusional / Total Saham Beredar X 100%**. Sementara masa jabatan dewan komisaris diukur dengan **Jumlah rata-rata jangka waktu dewan komisaris bekerja di dalam perusahaan.**

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah firm size dan leverage. Firm size diukur dengan **Log natural dari total aset perusahaan** dan leverage diukur dengan **Total hutang dibagi total aset**

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* atau pengambilan sampel yang memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan. Kriteria untuk pemilihan sampel penelitian ini disajikan pada tabel 2.

Tabel 2
Kriteria sampel penelitian

No.	Keterangan
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017.
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan yang telah diaudit pada Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada 2015-2017.
3.	Memberikan data yang peneliti butuhkan untuk mengukur variabel dependen, variabel independen, dan variabel kontrol yang ditetapkan pada penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan pada periode 2015 – 2017 sebagai sumber data. Data-data untuk penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan masing-masing

Metode Analisis

Untuk menguji hipotesis model regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \beta_1 IC + \beta_2 MANOWN + \beta_3 INSTOWN + \beta_4 BOARD TENURE + \beta_5 FIRM SIZE + \beta_6 LEVERAGE + \varepsilon$$

ROA	:Kinerja Keuangan Perusahaan
β	:Koefisien Regresi Variabel Independen
IC	:Modal Intelektual
MANOWN	:Kepemilikan Manajerial
INSTOWN	:Kepemilikan Institusional
BOARD TENURE	:Masa jabatan Dewan Komisaris
FIRM SIZE	:Ukuran Perusahaan
LEVERAGE	:Struktur Hutang
ε	:Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Indonesia, yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Sampel penelitian merupakan perusahaan – perusahaan didalam objek penelitian yang memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Rincian objek dan sampel penelitian dijelaskan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017	423
2	Perusahaan manufaktur yang memiliki data informasi yang kurang lengkap	(207)
3	Perusahaan manufaktur yang <i>delisting</i> dan pindah sektor pada tahun 2015-2017	(6)
4	Jumlah perusahaan manufaktur yang layak dijadikan sampel selama 3 tahun 2015-2017	210

Tabel 3 menunjukkan dari total 423 objek penelitian, total sampel yang dapat digunakan dalam penelitian hanya 210 sampel.

Statistik Deskriptif

Pengujian ini mendeskripsikan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum berdasarkan data penelitian, Hasil analisis statistik deskriptif akan dijelaskan pada Tabel 4 dibawah ini

Tabel 4
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	<i>Descriptive Statistics</i>				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IC	210	.1667	.9583	.583331	.1949672
MANAJ	210	.0000	.8944	.081012	.1897925
INST	210	.0000	.9824	.383504	.3142446
TENURE	210	.0830	21.0000	7.030726	4.7211903
FIRM SIZE	210	24.4156	32.2699	28.486325	1.6236074
LEV	210	.0193	.9264	.445607	.2083716
ROA	210	-.1400	.3000	.051182	.0676613

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Dari seluruh uji asumsi klasik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- i. Uji normalitas dengan uji kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,2 untuk masing-masing model regresi. Hal tersebut menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal dikarenakan nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05.
- ii. Uji multikolonieritas menunjukkan nilai toleransi seluruh variabel lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF dibawah 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antara variabel independen dan kontrol di dalam model regresi.
- iii. Uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot menunjukkan persebaran titik-titik pada grafik yang tidak menunjukkan pola tertentu. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk penelitian.
- iv. Uji autokorelasi dengan uji Durbin Watson menunjukkan nilai d sebesar 1,812 untuk masing-masing model. Nilai tersebut menunjukkan tidak ada autokorelasi pada model regresi.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian menggunakan uji regresi berganda dengan asumsi *ordinary least square*. Hasil uji yang telah dilakukan ditampilkan pada tabel 6.

Tabel 6
Regresi

Hipotesis	Sig	Kesimpulan
Modal Intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan	0,027	H1 diterima
Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan	0,423	H2 ditolak
Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan	0,411	H3 ditolak
Masa jabatan dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan	0,848	H4 ditolak

Sumber: Output SPSS, data sekunder yang diolah 2020

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.332	.312	.0561318

Sumber: Output SPSS, data sekunder yang diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas, apabila nilai signifikansi menunjukkan angka kurang dari 0,05 maka hasil uji regresi dapat dikatakan mendukung hipotesis penelitian. Hasil uji koefisien determinasi pada uji regresi yang menunjukkan nilai *adjusted R square* masing-masing model regresi sebesar 0,312 yang menunjukkan bahwa variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 31,2%. Dan sisanya dijelaskan dalam variabel lain diluar variabel independen pada penelitian kali ini.

Interpretasi Hasil

Hipotesis 1

Nilai signifikansi (*sig*) pada variabel IC (X1) sebesar 0,027. Dikarenakan *sig* sebesar $0,027 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Koefisien regresi dari variabel IC sebesar 0,057 menyatakan bahwa setiap penambahan sebesar 1% pada IC akan menambah 0,057 atau 5,7% pada ROA. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel IC berpengaruh positif terhadap variabel dependen ROA.

Hipotesis 2

Nilai signifikansi (*sig*) pada variabel MANAJ (X2) sebesar 0,423. Dikarenakan *sig* sebesar $0,423 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Adapun pengaruh dari variabel MANAJ sebesar -0,18 menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif sebesar -18%. Maka, dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan dari variabel ROA tidak dipengaruhi oleh variabel MANAJ

Hipotesis 3

Nilai signifikansi (*sig*) pada variabel INST (X3) sebesar 0,337. Dikarenakan *sig* sebesar $0,411 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak. Adapun pengaruh dari variabel INST sebesar 0,011 menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif sebesar 1,1%. Maka, dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan dari variabel ROA tidak dipengaruhi oleh variabel INST

Hipotesis 4

Nilai signifikansi (*sig*) pada variabel MASA JABATAN (X4) sebesar 0,848. Dikarenakan *sig* sebesar $0,848 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak. Adapun pengaruh dari variabel MASA JABATAN sebesar 0,000 menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif sebesar 0%. Maka, dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan dari variabel ROA tidak dipengaruhi oleh variabel MASA JABATAN

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Kesimpulan

Berdasarkan *framework* yang diajukan oleh (Mahesh Joshi, 2012) dan diaplikasikan oleh (Bozzolan *et al.*, 2003) dan (Guthrie *et al.*, 2004) pada penelitian kali ini menggunakan analisis konten yang diambil dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2015-2017. Setelah menentukan nilai kinerja keuangan perusahaan. Pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROA dan keempat hipotesis diuji menggunakan regresi linier berganda. Hasilnya peneliti menemukan bahwa hanya Modal intelektual yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara tiga hipotesis lain yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan masa jabatan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan



Keterbatasan

Keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini sebagai berikut:

1. R-Square pada penelitian kali ini hanya sebesar 31,2%
2. Sampel perusahaan pada penelitian kali ini memiliki informasi yang kurang lengkap

Saran

Untuk perkembangan penelitian selanjutnya maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas sampel yang ada misalnya dengan menambahkan sampel berdasarkan sektor lain maupun pada sub sektor lain yang menampilkan informasi lebih lengkap
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sehingga dapat mendongkrak nilai R Square

Referensi

- Abeyssekera, I. 2010. *The Influence of Board Firm size on Intellectual Capital Disclosure by Kenyan Listed Firms*. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 11, No. 4, pp. 504-518.
- Appuhami, B.A. Ranjith, 2008, Pengaruh Intellectual Capital Sebagai Penciptaan Nilai (Value Creation), *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 47 Iss: 2, pp.233 – 245.
- Bontis N (2001). “Assessing knowledge assets: a review of the models used to measure intellectual capital”. *Int. J. Manag. Rev.*, 3(1): 41-60.
- Bozzolan, Saverio, Fransesco Favoto dan Federica Ricceri. 2003. “Italian Annual Intellectual Capital Disclosure An Empirical Analysis.” *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No 4 pp 543- 558.
- Cabrita, Maria do Rosario., Jorge Landeiro de Vas., and Nick Bontis. 2007 *Modelling The Creation of Value From Intellectual Capital: A Portuguese Banking Perspective*, *Int. J. Knowledge and Learning*. Vol. 3, Nos. 2/3, pp. 266 – 280.
- Chen, M.C., Cheng, S.J., Hwang, Y. 2005. “An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms’ market value and financial performance”. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6 No. 2. pp. 159-176.
- Collis, D.J., & Montgomery, C.A. 1995, *Competing on resources: Strategy in the 1990’s*. *Harvard Business Review*; 73(4); 119-128; and Barney, J. 1991. Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1): 99-120.
- Crutchley, C.E., M.R.H. Jensen., J.S. Jahera. Jr., dan J.E. Raymond (1999).” *Agency Problems and The Simultaneity Decision Making The Role of Institutional Ownership*”, *International Review of Financial Analysis*, 8:2.
- Edvinsson L, Malone M. S. (1997). *Intellectual Capital—the Proven Way to Establish Your Company’s Real Value by Measuring Its Hidden Brainpower*. HarperBusiness: New York.
- Eisenhardt, (1989) *Agency Theory Journal of Financial Economics Retrived From Mendeley*
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan” , Bandung: Alfabeta
- Firer, S dan Williams, M. 2003. *Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance*. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 3, pp. 348- 360.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS ”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guthrie, J and R.Petty. 2000. *Intellectual Capital: Australian Annual Reporting Practices*. *Journal of Intellectual Capital*, 1 (3) : 241-251
- Jensen, M.C. dan W.H. Meckling. 1976. “*Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership structure.*” *Journal of Financial Economics*, vol 13, pp.305-360.
- Kamath, G. B. “*The Intellectual Capital Performance of Indian Banking Sector,*” *Journal of Intellectual Capital*, Vol.8, No. 1. pp. 96-123.



- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mardiyanto, Handono 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Mavridis, D.G. 2004. "The intellectual capital performance of the Japanese banking Sector". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 5 No. 3. pp. 92-115.
- Nimtrakoon, S. 2015. *The relationship between intellectual capital, firms' market value and financial performance*. *Journal Of Intellectual Capital*, 16(3), 587-618.
- Pranata, Yudha. 2007. "Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan." Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Pulic, A. 1998. "Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy". Paper presented at the 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential.
- Ridwan. 2017. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Ross *et al.*,(2010). *Fundamental of Corporate Finance (9th Edition)*. New York : McGraw-Hill
- Sucipto. 2003. "Penilaian Kinerja Keuangan." *Jurnal Akuntansi*. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Sukandar, Panky Pradana Rahardja. 2014. Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Sveiby, Karl Erik. 1997. "The Intangible Assets Monitor", Vol. 2 No. 1, pp. 73-97
- Tan, H. P., Plowman, D., dan Hancock, P. 2007. "Intellectual Capital and Financial returns of Comapanies"*Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8, No. 1. hlm. 76-95.
- Tiwari, Ranjit and Harishankar Vidyarthi. 2018. "Intellectual Capital and Corporate Performance: A Case of Indian Banks". *Journal of Accounting in Emerging Economies*, Vol. 8, No. 1, pp.84-105.
- Wahidahwati. (2002). "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif *Theory Agency* ", Simposium nasional Akuntansi, Vol. 4, Januari 2002. Hal 1084 – 1099.
- Wang, J. 2008. *Investigating market value and intellectual capital for S&P 500*. *Journal Of Intellectual Capital*, Vol. 9 No. 4, pp. 546-563